

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003, yaitu pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu di dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat saat proses belajar mengajar berlangsung, agar siswa dapat mengikuti dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Begitu pentingnya mempelajari bahasa Indonesia sebab bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melakukan observasi di SDN 053984 Hinai kanan selama 1 minggu, dan juga di SDN 101765 Bandar Setia selama 3 bulan saat menjalankan PPLT, tercatat bahwa banyak dijumpai guru

yang mengabaikan hal-hal kecil seperti kurangnya memberi suatu penghargaan kepada siswa, atau memberikan *reward* kepada siswa atas hal positif setiap kali siswa tersebut berhasil melakukan sesuatu atas hasil ketekunannya. Melihat kenyataan ini maka menjadi tugas guru untuk memotivasi agar siswa mau belajar.

Pemberian dorongan dari guru seperti memberi pujian atau memberi hadiah akan sangat mempengaruhi keinginan belajar baik dalam mengerjakan tugas maupun berkompetisi dengan teman sehingga pembelajaran menjadi aktif dan siswa juga semangat menerima pelajaran. Adapun fakta yang terjadi di kelas saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung yaitu kurangnya guru dalam memberikan motivasi kepada siswa saat pembelajaran berlangsung, serta kesempatan untuk siswa agar dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dari kejadian tersebut, timbul lah beberapa masalah seperti perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia menjadi kurang, selain itu tingkat rasa percaya diri siswa saat belajar juga rendah, banyak siswa yang sering merasa bosan dan jenuh sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif. Masalah tersebut mengakibatkan mereka merasa sulit untuk bisa mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dengan semestinya

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, perlu dicari solusi untuk mengatasi berbagai kesulitan siswa seperti kejenuhan pada saat belajar. Salah satu cara yang dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *reward* pada saat belajar mengajar berlangsung. Maksud dari model pembelajaran *reward* ini adalah untuk memotivasi belajar siswa agar lebih aktif dan rajin dalam belajar serta dalam

mengerjakan tugas. Selain memotivasi *reward* juga bertujuan agar seseorang menjadi lebih giat lagi usahanya dalam memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang dicapainya. Apabila siswa terbiasa mendapatkan hasil yang memuaskan, maka siswa di harapkan menjadi sadar dengan sendirinya bahwa hal tersebut membawa dampak yang baik bagi dirinya sendiri. Siswa akan lebih memahami materi yang dipelajari, menjadikan dirinya pintar dan siswa akan terbiasa jika belajar itu adalah suatu keharusan bagi dirinya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti menanggap penting melakukan suatu penelitian dengan membuat perbaikan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *reward* agar siswa dapat termotivasi dalam belajar.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi dalam penelitian termasuk salah satu point yang sangat penting. Adapun Identifikasi masalah dari penelitian ini ditulis berdasarkan latar belakang masalah yang merupakan hasil dari pengamatan observasi di SDN 053984 Hinai Kanan dan PPLT di SDN 101765 Bandar Setia, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa masih rendah
2. Kurangnya perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran
3. Tingkat rasa percaya diri siswa saat belajar rendah
4. Kondisi kelas tidak kondusif saat pembelajaran berlangsung
5. Cara mengajar guru yang monoton dan membosankan
6. Guru kurang memberikan penghargaan dalam bentuk penguatan.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu meluas, maka penulis merasa perlu memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian ini. Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Motivasi belajar siswa yang masih rendah, dan penggunaan model pembelajaran *reward* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dikelas V SDN 053984 Hinai Kanan”.

1.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah memiliki kedudukan penting dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan model pembelajaran *reward* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas V SDN 053984 Hinai Kanan?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentunya mempunyai tujuan, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran *reward* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dikelas V SDN 053984 Hinai Kanan”.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian harus menghasilkan manfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca.

Berikut ini dikemukakan manfaat dari hasil penelitian baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- a. Bagi Siswa, dalam penerapan model pembelajaran *Reward* dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Bagi Guru, dapat memperkaya studi tentang belajar mengajar dalam penggunaan model pembelajaran *Reward*.
- c. Bagi Kepala Sekolah, menjadi tambahan informasi serta bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan sekolah terkait meningkatkan motivasi belajar pada siswa dalam pembelajaran di kelas.
- d. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dikemudian hari.
- e. Bagi Peneliti Lanjut, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.